

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan, membandingkan, dan mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpaduan antara penelitian deskriptif dan penelitian eksplanatori. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui masing-masing nilai satu atau lebih variabel (Tokan, 2016). Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis dimana hasil penelitian dapat memperkuat atau bahkan menolak hipotesis yang sudah ada (Witjara, 2019). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menjadi sampel dalam penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek yang diteliti yang dilihat secara global. Sumaatmadja (dalam Rukajat, 2018) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan gejala individu kasus dan masalah yang diteliti yang ada dalam ruang lingkup peneliti tersebut. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan. Pada penelitian ini pengambilan sampel didasarkan pada *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik sampling *non-random sampling* dimana pengambilan sampel ditentukan dengan cara menetapkan

kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Berikut ini merupakan beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti untuk memilih sampel yang menjadi objek penelitian:

Tabel 3. 1
Tabel Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sektor subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	28
2	Perusahaan yang baru masuk bursa pada periode penelitian.	(10)
Jumlah Perusahaan Yang Diteliti		18
Jumlah Periode Pengamatan (Dalam Tahun)		4
Jumlah Sampel Penelitian		72

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil *purposive sampling* diatas, terdapat 28 perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
12	MYOR	Mayora Indah Tbk.
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
16	SKLT	Sekar Laut Tbk.
17	STTP	Siantar Top Tbk.
18	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra

Sumber: Arsip Peneliti

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang berkaitan dengan penelitian (R & Mohyi, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor subsektor makanan dan minuman terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Data daftar-daftar dan laporan keuangan perusahaan sektor subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didapat dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Jumlah perusahaan pada sektor subsektor makanan dan minuman yang diperoleh ialah 28 perusahaan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Operasionalisasi Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan adalah sampai mana pelaporan keuangan yang akan disampaikan menampilkan informasi yang andal dan benar. Kualitas laporan keuangan diukur dengan selisih antara kovarian penjualan bersih terhadap kovarian laba bersih. Kualitas laporan keuangan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KLK = \text{Kovarian Penjualan Bersih} - \text{Kovarian Laba Bersih}$$

3.4.2 Operasionalisasi Variabel Independen

3.4.2.1 Leverage

Leverage merupakan alat yang digunakan mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Pada penelitian ini leverage diukur dengan *debt to equity ratio* yaitu dengan membandingkan antara jumlah seluruh liabilitas perusahaan terhadap jumlah seluruh ekuitas perusahaan. Leverage dapat digambarkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4.2.2 Likuiditas

Likuiditas adalah perihal yang menggambarkan posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk melunasi kewajiban hutang tepat pada waktu jatuh tempo. Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio* yaitu dengan membandingkan jumlah seluruh aset lancar perusahaan terhadap jumlah seluruh utang lancar perusahaan. Likuiditas dapat digambarkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

3.4.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) melalui semua sumber daya yang dimilikinya. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on asset ratio* yaitu dengan membandingkan jumlah laba bersih perusahaan terhadap jumlah seluruh aset perusahaan. Profitabilitas dapat digambarkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Aset}}$$

3.4.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya suatu perusahaan yang dilihat dari jumlah aset perusahaan pada akhir tahun. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari jumlah seluruh aset perusahaan

pada periode berjalan. Ukuran perusahaan dapat digambarkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$UP = \ln(\text{Total Asset}_{i,t})$$

Keterangan:

UP : Ukuran perusahaan

Ln : Logaritma natural

Total Asset_{i,t} : Jumlah aktiva perusahaan i tahun ke-t

3.4.2.5 Umur Perusahaan

Umur perusahaan menggambarkan lamanya suatu perusahaan didirikan dan menjalankan usahanya. Pada penelitian ini umur perusahaan diukur dengan selisih antara periode penelitian terhadap tahun berdirinya perusahaan. Umur perusahaan dapat gambarkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Umur} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdirinya Perusahaan}$$

3.5 Metoda Analisa Data

Pda penelitian ini metode analisis data dilakukan kedalam beberapa tahapan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pengujian yang dilakukan:

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel (Siregar, 2017). Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu variabel yang menjadi objek penelitian dengan melihat nilai maksimum dan nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing masing variabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah data telah terdistribusi normal atau tidak. Yang dimaksud dengan data yang terdistribusi normal adalah apabila data berbentuk lonceng (*bell sheped*) (Santoso, 2018). Pada penelitian ini, pengujian asumsi klasik normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dari *unstandardized residual*. Apabila nilai *Asymp Sig. (2-tailed) unstandardized residual* lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan (0.05) maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah normalitas dalam penelitian ini. Sementara itu, jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed) unstandardized residual* lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan (0.05) maka dapat disimpulkan terjadi masalah normalitas dalam penelitian ini.

3.5.2.2 Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Uji asumsi klasik multikolinearitas merupakan uji asumsi klasik yang dilakukan untuk membuktikan bahwa tidak adanya interkorelasi atau hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya (Sujarweni, 2016). Pengambilan keputusan pada uji asumsi klasik multikolinearitas didasarkan pada nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* atau nilai VIF. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variable independent. Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih besar dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinearitas antar variable independent.

3.5.2.3 Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh varian residual memiliki ketidaksamaan atau tidak. Heteroskedastisitas muncul apabila residual dari model yang diamati tidak memiliki

varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Pambuko & Setiyo, 2018). Dalam penelitian ini, untuk menguji apakah terjadi gejala heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Glesjer*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas masing-masing variabel. Apabila nilai probabilitas hasil pengujian lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dan apabila nilai probabilitas hasil pengujian lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Pengujian asumsi klasik yang keempat adalah uji asumsi klasik autokorelasi. Uji asumsi klasik autokorelasi merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (Santoso, 2018). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui terdapat masalah autokorelasi dilakukan dengan melakukan pengujian dengan mengamati nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* dari hasil pengujian *Run Test*. Apabila nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar daripada taraf signifikansi yang digunakan maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini. Jika yang terjadi adalah sebaliknya yaitu nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih kecil daripada taraf signifikansi yang digunakan maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji seberapa besar kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Siregar, 2017). Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi ditentukan berdasarkan nilai *r-square*. Nilai *r-square* berada diantara 0 sampai dengan 1. Jika nilai *r-square* mendekati nilai 0 maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang lemah terhadap variabel dependen dan apabila nilai *r-square* mendekati nilai 1 maka dapat dijelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen.

3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen (Sujarweni, 2016). Pengujian regresi linear berganda juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan disajikan kedalam bentuk persamaan regresi. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KLLK = \alpha + \beta_1 Lev + \beta_2 Lik + \beta_3 Pro + \beta_4 Uku + \beta_5 Umu + \varepsilon \quad (3.1)$$

Keterangan:

KLLK : Kualitas Laporan Keuangan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien

Lev : Leverage

Lik : Likuiditas

Pro : Profitabilitas

Uku : Ukuran Perusahaan

Umu : Umur Perusahaan

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu uji hipotesis secara parsial dan uji hipotesis secara simultan. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing pengujian tersebut.

3.5.5.1 Uji Hipotesis Parsial

Uji hipotesis parsial merupakan suatu pengujian untuk menguji secara terpisah masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Siregar, 2017). Pengambilan keputusan uji hipotesis parsial didasarkan pada nilai probabilitas atau nilai t-statistik hitung. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan (0,05) atau nilai t-statistik hitung lebih besar

daripada nilai t-statistik tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan (0,05) atau nilai t-statistik hitung lebih kecil daripada nilai t-statistik tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis null diterima. Hipotesis null dan hipotesis alternatif alternatif dijabarkan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.5.2 Uji Hipotesis Simultan

Berkebalikan dengan uji hipotesis parsial, uji hipotesis simultan merupakan suatu pengujian untuk menguji secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen (Siregar, 2017). Pengambilan keputusan uji hipotesis simultan didasarkan pada nilai probabilitas atau nilai f-statistik hitung. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang digunakan (0,05) atau nilai f-statistik hitung lebih besar daripada nilai f-statistik tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima. Jika nilai probabilitas lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan (0,05) atau nilai f-statistik hitung lebih kecil daripada nilai f-statistik tabel maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis null diterima. Hipotesis null dan hipotesis alternatif alternatif dijabarkan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.